

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Kondisi psikologis yang dialami anak korban perceraian di Panti Asuhan Puteri Hajjah Asiah sebelum mendapatkan bimbingan antara lain 1) Sulit bergaul 2) Benci kepada orang tua 3) Kesepian 4) Sedih yang mendalam 5) Trauma
2. Bimbingan keagamaan Islam yang dilakukan pada anak korban perceraian di Panti Asuhan Puteri hajjah Asiah dilaksanakan oleh pembimbing sekaligus pengasuh Ibu Istiqomah Hayati dan mahasiswi yang sedang magang dari Fakultas Psikologi yaitu Ibu Putri. Anak korban perceraian di Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah ada dua yaitu anak asuh yang bernama Zahra dan Fitri. Tidak ada pelaksanaan bimbingan khusus yang dilakukan Panti Asuhan Putri hajjah Asiah untuk membimbing anak korban perceraian.

Materi bimbingan keagamaan Islam antara lain (1) Pemberian materi keagamaan diantaranya tentang aqidah yakni pemahaman keyakinan atau tauhid, akhlak yang disampaikan berkaitan dengan akhlak terpuji dan sikap yang mencerminkan muslimah dan ibadah yang sesuai dengan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. (2) Kajian rutin bulanan dengan tempat dan tema yang berbeda (3) Pembelajaran alQuran disertai tahsin dan maknanya. (4) Diskusi kelompok tentang literasi agama

dengan tema yang berbeda tiap bulan. (5) Memberikan nasehat-nasehat islami. Pemberian materi ini dilakukan dengan metode langsung. Selain itu juga ada metode tidak langsung seperti poster edukasi yang terpanjang di area Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah.

## **B. Saran**

Saran-saran penulis sehubungan dengan penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut :

### **1. Kepada Pengurus Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah**

Perlu diadakan pelatihan atau kerjasama dengan instansi terkait penanganan pada anak korban perceraian.

### **2. Kepada Orang Tua Korban**

Perlu lebih aktif dalam memperhatikan kasih sayangnya kepada anak yang dibina atau dititipkan di Panti Asuhan Putri Hajjah Asiah, agar anak tidak merasa dikucilkan atau tidak diinginkan lagi.

### **3. Kepada Anak Korban Perceraian**

Berbakti kepada orang tua merupakan kewajiban tiap anak, maka dari itu bagaimanapun keadaan keluarga tetap harus berbakti kepadanya. Persoalan orang tua yang terjadi saat ini agar dijadikan pembelajaran untuk ke depannya.